

Peningkatan Literasi Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Menulis Berbasis Digital di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Nia Kurniati^{1)*}, Andi Puspitasari²⁾, Mardiyah Hasnawi³⁾, Syahrul Mubarak Abdullah⁴⁾, Tasrif Hasanuddin⁵⁾

^{1,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia.

²Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia.

Diterima: 27 11 2025

Direvisi: 29 11 2025

Disetujui: 30 11 2025

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul *Transformasi Literasi Ilmiah bagi Guru di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar melalui Pelatihan Menulis Berbasis Teknologi Digital* dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan peningkatan kompetensi guru dalam literasi ilmiah dan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Perkembangan teknologi menuntut guru tidak hanya mampu menulis secara ilmiah, tetapi juga memahami dan memanfaatkan berbagai platform digital yang menunjang proses penulisan, kolaborasi, serta pengelolaan dokumen. Namun, sebagian guru masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan *Google Tools* seperti *Google Docs*, *Google Scholar*, *Google Drive*, dan *Google Classroom*, sehingga proses pembelajaran dan administrasi belum berjalan secara optimal. Pelatihan ini dirancang dengan metode observasi, wawancara, studi pustaka, pelatihan teknis, pendampingan langsung, serta evaluasi melalui penyebaran kuesioner. Materi pelatihan mencakup teknik penulisan ilmiah, pengolahan dokumen digital, pencarian referensi ilmiah, penyimpanan dan berbagi dokumen secara kolaboratif, serta pemanfaatan platform digital untuk pembelajaran. Pelatihan berlangsung interaktif dengan praktik langsung yang dibimbing oleh dosen dan mahasiswa pendamping. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis ilmiah berbasis teknologi digital. Guru mampu menghasilkan draft artikel ilmiah, mengelola dokumen secara daring, dan memanfaatkan *Google Tools* dalam pembelajaran. Respon kuesioner menunjukkan bahwa peserta merasa pelatihan bermanfaat, relevan, dan mudah diterapkan dalam tugas sehari-hari. Meskipun terdapat kendala seperti perbedaan kemampuan digital dan gangguan internet, kegiatan tetap berjalan efektif. Secara keseluruhan, PkM ini berhasil mendorong transformasi literasi ilmiah dan kompetensi digital guru, serta menjadi langkah penting bagi sekolah dalam mewujudkan pembelajaran modern yang kreatif, kolaboratif, dan berbasis teknologi.

Kata kunci: literasi ilmiah, *google tools*, teknologi digital, penulisan ilmiah, pelatihan guru

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat di era digital saat ini telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Kemampuan literasi digital, terutama dalam penguasaan aplikasi perangkat lunak seperti *Google Docs*, *Google Scholar*, *Google Drive*, dan *Google Classroom* yang ada didalam fitur *google tools* merupakan salah satu kebutuhan mendasar bagi guru untuk meningkatkan efektivitas administrasi sekolah dan mutu pembelajaran (Budiman, H. 2017 & Kurniawan, D. 2021).

Di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01 Makassar, guru-guru dihadapkan pada tantangan dalam pengelolaan administrasi sekolah yang masih banyak menggunakan cara manual atau pemanfaatan teknologi yang terbatas. Penguasaan terdapat dalam fitur *Google Tools* yang merupakan salah satu aplikasi fundamental dalam pengelolaan administrasi dan pembuatan media pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini berakibat pada lambatnya proses administrasi dan kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Padahal, penggunaan aplikasi tersebut dapat

* Korespondensi Penulis. E-mail: nia.kurniati@umi.ac.id

meningkatkan kualitas pembelajaran serta memudahkan pengelolaan dokumen administrasi (Nasution, S. 2022) & (Riyadi, S., & Rachman, A. 2020).



Gambar 1. Guru Menyajikan Materi di SDIT Wahdah Islmiyah 01

Kendala yang dialami Guru juga terkait dengan kurangnya pemahaman tentang penggunaan perangkat lunak membuat media pembelajaran, pengelolaan data siswa dan administrasi. Maka dengan ini diperlukan penerapan fitur *Google Tools*, seperti *Google Docs*, *Google Scholar*, *Google Drive*, dan *Google Classroom* untuk membantu para Guru menulis karya ilmiah, membuat media pembelajaran, pengelolaan data siswa dan administrasi.

Dari sisi pendidikan, literasi digital guru yang belum memadai akan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran dan administrasi. Media pembelajaran interaktif berbasis multimedia yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menghadirkan konten audio, video, animasi, dan interaksi yang menarik (Nasution, S. 2022) & (Riyadi, S., & Rachman, A. 2020). Namun, tanpa pengetahuan dan keterampilan yang cukup, guru sulit untuk memproduksi media pembelajaran yang berkualitas dan sesuai standar. Begitu pula dengan administrasi sekolah yang harus rapi, cepat, dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan dan pelaporan yang transparan (Prawoto, A. 2021) & (Sugiyono. 2018).

Mengingat pentingnya literasi digital yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar dalam penggunaan fitur *Google Tools*, seperti *Google Docs*, *Google Scholar*, *Google Drive*, dan *Google Classroom* untuk administrasi dan pengembangan media pembelajaran. Pelatihan ini akan mencakup cara menggunakan fitur *Google Tools*, seperti *Google Docs*, *Google Scholar*, *Google Drive*, dan *Google Classroom* secara optimal, pembuatan media pembelajaran interaktif yang menarik.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru mampu meningkatkan efektivitas administrasi sekolah melalui digitalisasi dokumen dan pengolahan data yang cepat dan akurat. Selain itu, guru juga dapat menciptakan media pembelajaran berbasis multimedia yang inovatif, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan sesuai dengan tuntutan kurikulum 21.

Peningkatan literasi digital guru yang terintegrasi dengan pemahaman hukum merupakan langkah strategis yang tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional guru, tetapi juga melindungi institusi dari risiko hukum. Hal ini sesuai dengan prinsip *good governance* dan tata kelola sekolah yang baik, di mana aspek legalitas dan etika menjadi landasan utama dalam memanfaatkan teknologi informasi (Aprilia, I., & Sari, P. 2021) & (Sani, R. 2020). Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam mendorong transformasi digital di lingkungan SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar yang efektif dan inovatif.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan praktis dan kolaboratif, yang mencakup beberapa tahap berikut:

- a. Observasi
Tim dosen melakukan pengamatan awal terhadap kondisi literasi guru dan pola pembelajaran di SDIT Wahdah Islamiyah 01. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan, kendala, dan tingkat kemampuan guru dalam menulis serta pemanfaatan teknologi digital.
- b. Wawancara
Dilakukan wawancara mendalam dengan guru dan pihak sekolah untuk menggali pengalaman, harapan, serta strategi yang selama ini digunakan dalam kegiatan menulis dan literasi ilmiah. Data ini menjadi dasar penyusunan materi pelatihan yang sesuai kebutuhan.
- c. Studi Pustaka
Tim PKM melakukan kajian literatur terkait literasi ilmiah, teknologi pendidikan, dan metode penulisan berbasis digital. Studi ini digunakan sebagai referensi untuk merancang modul pelatihan yang relevan dan berbasis bukti.
- d. Pelatihan dan Pendampingan
 1. Pelatihan Menulis Berbasis Teknologi Digital: Guru dilatih membuat karya tulis ilmiah, modul, dan materi pembelajaran menggunakan aplikasi digital.
 2. Pendampingan Praktik: Mahasiswa dan dosen mendampingi guru secara langsung, memberikan bimbingan, serta membantu guru memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam proses menulis.
- e. Evaluasi dan Umpan Balik
Setiap sesi diakhiri dengan evaluasi hasil tulisan dan penggunaan teknologi, serta umpan balik untuk peningkatan kemampuan Guru, menyebarkan *kusioner*, membuat draf tulisan berita kegiatan, mendokumentasikan semua kegiatan, mendistribusikan absen dan memasang spanduk saat kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan bahan dan alat yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Transformasi Literasi Ilmiah bagi Guru di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar melalui Pelatihan Menulis Berbasis Teknologi Digital Menggunakan *Google Tools* secara umum berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menulis ilmiah dengan memanfaatkan berbagai fitur *Google Tools*, seperti *Google Docs*, *Google Scholar*, *Google Drive*, dan *Google Classroom*. Peserta menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi, ditandai dengan keaktifan dalam diskusi, praktik langsung, serta kemampuan menyelesaikan tugas penulisan ilmiah. Materi yang disampaikan pemateri dinilai relevan dan mudah dipahami, dengan penyajian yang runtut serta didukung pendampingan yang efektif kepada peserta dengan kemampuan digital yang beragam. Sarana dan prasarana kegiatan berada dalam kondisi memadai, meskipun terdapat beberapa kendala teknis berupa gangguan koneksi internet, namun tidak menghambat keseluruhan pelaksanaan pelatihan. Dapat dilihat pada Gambar 2,3,4,dan 5 yang merupakan dokumentasi kegiatan:

JBIMA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol 2, No.3, November 2025: 134-139
 Peningkatan Literasi Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Menulis Berbasis Digital
 di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar



Gambar 2. Aktivitas Para Guru Laki-laki Mengikuti Kegiatan Pelatihan



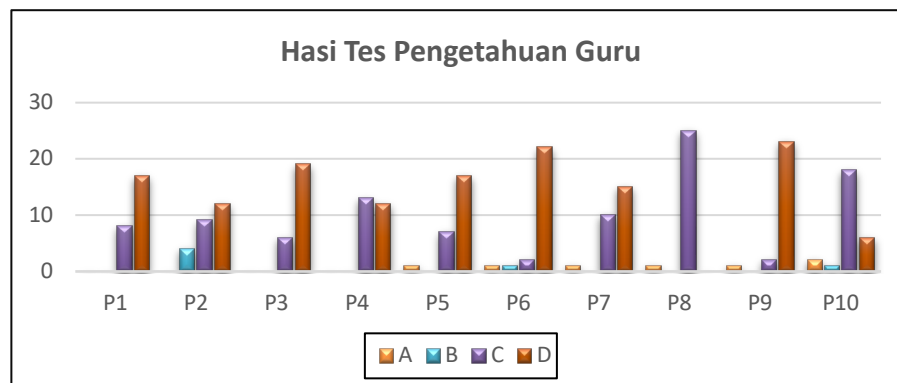
Gambar 3. Aktivitas Para Guru Perempuan Mengikuti Kegiatan Pelatihan



Gambar 4. Sesi Foto Bersama Guru SDIT Wahdah Islamiyah 01

Hasil akhir menunjukkan bahwa seluruh peserta mampu menghasilkan draft artikel ilmiah yang dikumpulkan melalui *Google Classroom* dan tersimpan secara terstruktur dalam *Google Drive* bersama. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan tingkat penguasaan teknologi antar peserta dan keterbatasan waktu untuk pembahasan fitur lanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini dinilai efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi ilmiah guru, serta direkomendasikan untuk dilanjutkan melalui pelatihan lanjutan dan pendampingan berkala untuk memperkuat budaya

literasi digital di lingkungan Sekolah. Penyebaran kuisioner dilakukan setelah kegiatan pelatihan. Adapun hasil evaluasi dari kegiatan ini melalui penyebaran kuisioner dimana isi soal terdiri dari 10 (sepuluh) soal yang berisi tentang kemampuan pengetahuan. Berikut Gambar.5 hasil post test kemampuan pengetahuan yang ditujukan untuk Guru:



Gambar 5. Hasil Tes Kemampuan Pengetahuan Guru

Setelah dilakukan penyebaran kuisioner, maka berdasarkan diagram batang yang ditujukan pada Gambar.5 memperlihatkan bahwa dari pertanyaan pertama (P1) bahwa rata-rata peserta sangat percaya diri dan siap menggunakan *google docs* untuk Pembelajaran, sementara untuk pertanyaan kedua (P2) para peserta rata-rata memberikan tanggapan bahwa akan rutin menggunakan *google forms* untuk berbagai keperluan pembelajaran, untuk pertanyaan ketiga (P3) yaitu rata-rata peserta menyatakan bahwa penggunaan google tools dapat mempermudah proses penulisan secara efektif dan efisien. Pada pertanyaan ke-empat (P4) dimana peserta menanggapi akan mendukung literasi ilmiah siswa dengan menggunakan *platform* digital dalam berbagai kegiatan. Pada pertanyaan ke-lima (P5), melalui kegiatan pelatihan bahwa peserta merasa sangat dibantu dan mendapatkan inspirasi baru. Pada pertanyaan ke-enam (P6) peserta menanggapi akan secara rutin menggunakan *google drive* untuk menyimpan dan berbagi materi. Pada pertanyaan ke-tujuh (P7) peserta menanggapi bahwa akan menggunakan google forms dan tools lainnya untuk memperoleh hasil literasi siswa secara digital. Sementara pada pernyataan ke-delapan (P8) peserta menanggapi bahwa penggunaan google tools dapat membantu Guru dan Siswa bekerja lebih mudah dan cepat. Adapun pada pernyataan ke-sembilan (P9) yaitu dimana rata-rata peserta menanggapi akan mengembangkan pembelajaran berbasis digital secara berkelanjutan. Kemudian untuk pertanyaan ke-sepuluh (P10) yaitu menanggapi cukup siap menggunakan platform digital dalam membimbing siswa menulis secara kolaboratif. Berdasarkan sepuluh pertanyaan yang dilayangkan hal ini menunjukkan tanggapan positif dan sangat bermanfaat bagi guru serta pengelola Sekolah. Mereka sangat antusias dan menunjukkan sikap yang sangat responsif pada kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam literasi ilmiah, pemanfaatan teknologi digital, serta keterampilan menulis berbasis aplikasi Google. Melalui serangkaian tahapan seperti observasi, wawancara, studi pustaka, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi terlihat bahwa guru mampu memahami dan mengoperasikan *Google Docs*, *Google Scholar*, *Google Drive*, dan *Google Classroom* secara lebih efektif. Peningkatan ini tidak hanya mendukung kemampuan penulisan ilmiah dan pengelolaan administrasi digital, tetapi juga memperkuat penerapan pembelajaran berbasis teknologi di kelas. Antusiasme guru tercermin dari partisipasi aktif selama kegiatan dan keberhasilan mereka dalam menghasilkan draft artikel ilmiah serta media pembelajaran digital.

JBIMA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol 2, No.3, November 2025: 134-139

Peningkatan Literasi Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Menulis Berbasis Digital
di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, kemampuan mengelola dokumen, serta kemudahan dalam mencari referensi ilmiah. Meskipun terdapat hambatan, seperti variasi kemampuan digital antar peserta, gangguan koneksi internet, keterbatasan waktu, dan perbedaan kondisi perangkat, kendala tersebut tidak mempengaruhi pencapaian utama kegiatan. Secara keseluruhan, pelaksanaan PkM ini berkontribusi pada meningkatnya kreativitas, kompetensi digital, dan inovasi guru dalam menyusun pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan tuntutan era digital. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi digital di lingkungan Sekolah dan membuka peluang kolaborasi berkelanjutan antara Sekolah dan Perguruan Tinggi untuk pengembangan program peningkatan kualitas pendidikan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kepada Pengelola Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia yang telah mendanai kegiatan ini. Ucapan terima kasih kepada para Guru SDIT Wahdah Islamiyah 01 Antang Makassar yang telah menyediakan sarana dan prasarannya, para Staf, Dosen, Mahasiswa dan pengelola Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia dan Fakultas Sastra, Ilmu Komunikasi dan Pendidikan (FSIKP) Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Universitas Muslim Indonesia yang telah turut mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, I., & Sari, P. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 112–123.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–61.
- Herlina, N. (2020). Literasi Digital Guru dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(3), 156–167.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kurniawan, D. (2021). Pemanfaatan Google Classroom dan Google Docs dalam Penulisan Ilmiah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 33–41.
- Nasution, S. (2022). Kesadaran Hukum dalam Penggunaan Perangkat Lunak Berlisensi. *Jurnal Hukum & Teknologi*, 5(2), 89–102.
- Prawoto, A. (2021). Tantangan Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Edutech*, 19(2), 67–78.
- Riyadi, S., & Rachman, A. (2020). Analisis Perlindungan Data Pribadi pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Hukum Siber Indonesia*, 3(1), 25–39.
- Sani, R. (2020). *Penilaian Autentik dan Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, D., & Astuti, S. (2023). Penguatan Kompetensi Digital Guru melalui Pelatihan Berbasis Google Tools. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(1), 55–68.
- Yusuf, M. (2021). Literasi Ilmiah dan Pengembangan Profesional Guru di Era Teknologi. *Jurnal Sains Pendidikan*, 5(2), 101–114.
- LPkM UMI. (2024). *Panduan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Internal UMI Edisi Revisi*.